



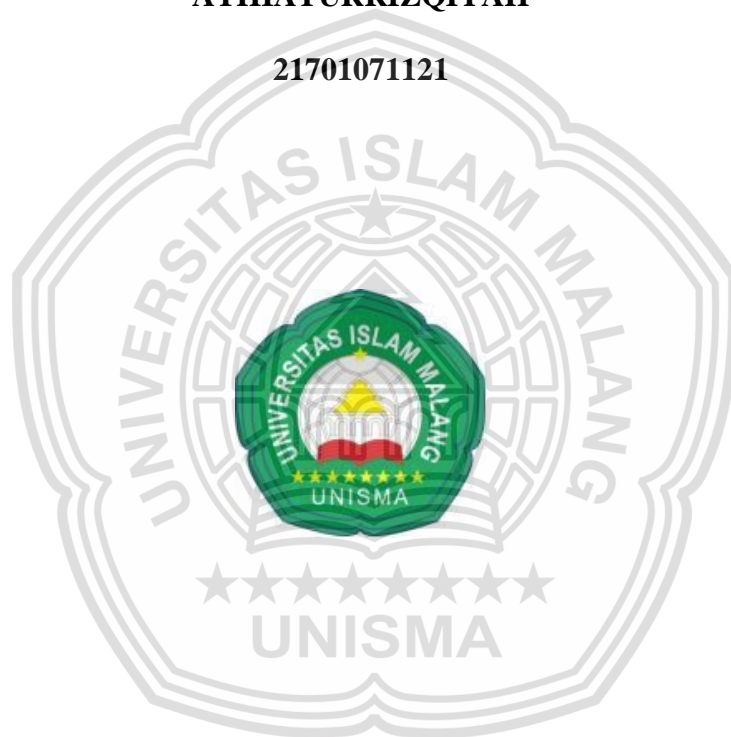
**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *RAPIJALI* KARYA DEWI  
LESTARI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ATHIATURRIZQIYAH**

**21701071121**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**JUNI 2021**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Mayjend Haryono 193 Malang, Telp. 0341-571950

---

Nama : Athiaturrizqiyah  
NPM : 21701071121  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rapijali* karya Dewi Lestari

### ABSTRAK

**Kata kunci:** bentuk nilai pendidikan karakter, cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter, novel *Rapijali*.

Masyarakat dipahami sebagai totalitas kehidupan sehari-hari, totalitas sebagai sumber makna, sumber eksplorasi nilai – nilai religius, moral, budi pekerti dan edukatif yang secara formal memiliki implikasi dialektis dengan struktur formal karya sastra. Berbagai teks kesusastraan mengandung nilai nilai yang dapat dijadikan bahan baku pendidikan dan pembentukan karakter. Teks-teks kesusastraan diyakini mengandung suatu ajaran karena tidak mungkin seorang pengarang menulis tanpa adanya pesan moral didalamnya. Akibatnya, berbagai aspek kehidupan tercakup dalam karya sastra, seperti cara berpikir, berperilaku, bertindak, cara memandang, dan memperlakukan sesuatu, dan lain-lain. Sastra dianggap sebagai fakta sosial yang mengandung pesan – pesan yang dapat memaksa pembaca untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Dengan demikian nilai pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam semua aspek kehidupan, termasuk kehidupan sehari-hari, nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan melalui sebuah karya sastra yaitu novel.

Ada dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari, yaitu: (1) bentuk nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dan (2) cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Rancangan deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai bentuk nilai pendidikan karakter dan cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari. Dalam mengumpulkan data tentunya peneliti menggunakan teknik simak catat. Sumber data penelitian ini mencari kata, frasa, kalimat, wacana, dan dialog dari novel *Rapijali* kemudian peneliti mengamati setiap kata, frasa, kalimat, wacana, dan dialog di dalam novel *Rapijali*.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga puluh enam data yang dihasilkan.

Diantaranya ada tiga puluh data merupakan bentuk nilai pendidikan karakter yang dijabarkan pada sebelas nilai pendidikan karakter meliputi : (a) jujur, (b) disiplin, (c) kerja keras, (d) kreatif, (e) mandiri, (f) rasa ingin tahu, (g) menghargai prestasi, (h) bersahabat/komunikatif, (i) cinta damai, (j) peduli sosial, dan (k) tanggung jawab. Kemudian, enam data sisanya merupakan cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter yang berupa dialog tokoh memiliki bentuk ungkapan dan tindakan tokoh kepada lawan bicara yang mengandung nilai pendidikan karakter, (b) narasi yang disampaikan oleh tokoh memiliki bentuk penyampaian berupa peristiwa yang dialami oleh tokoh, (c) deskripsi yang disampaikan pengarang memiliki bentuk peristiwa dan konflik yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter.

Malang, 22 Juli 2021

Penulis,

Athiaturrizqiyah

Pembimbing I



Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd

NIP: 196810281993031000

Pembimbing II,



Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd

NIP: 152708198732124

Mengetahui  
a.n Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.  
NPP.196808231993032003

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *RAPIJALI KARYA*  
DEWI LESTARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Malang**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**ATHIATURRIQIYAH**

★ 217.01.07.1.121 ★ ★ ★

**UNISMA**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

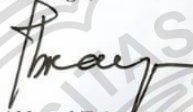
**JUNI 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Athiaturrizqiyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 29 Juni 2021

Pembimbing I,

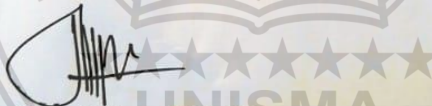


Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.

NPP. 196810281993031002

Malang, 29 Juni 2021

Pembimbing II,



Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

NPP. 152708198732123

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Athiaturrizqiyah ini telah dipertahankan di depan Dewan  
Penguji pada tanggal 29 Juni 2021

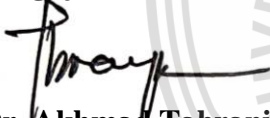
Malang, 29 Juni 2021

Penguji Utama,



Dr. H. Abdul Rani, M.Pd  
NIP : 121007196332160

Penguji I,



Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.

NPP. 196810281993031002

Penguji II,



Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

NPP. 152708198732123

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Dekan,





**Dr. Hasan Busri, M.Pd.**

**NPP. 193.02.00044**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**HIDUP ADALAH TAKDIR NAMUN UNTUK BERGERAK ATAU DIAM  
ADALAH SEBUAH PILIHAN**



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan dan doa, untuk sahabat terbaikku, dan almamaterku.





**PERNYATAAN  
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang betanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Athiaturrizqiyah

NPM : 21701071121

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Alamat : Ds. Sleman, RT 012 RW 004 Kec. Sliyeg, Kab. Indramayu  
Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
- 2) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Malang, 29 Juni 2021  
Yang Menyatakan,

Athiaturrizqiyah  
NPM 21701071127

## ABSTRAK

Athiaturrizqiyah. 2021. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rapijali Karya Dewi Lestari*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd., Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd. M.Pd.

Kata kunci: bentuk nilai pendidikan karakter, cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter, novel *Rapijali*.

Masyarakat dipahami sebagai totalitas kehidupan sehari-hari, totalitas sebagai sumber makna, sumber eksplorasi nilai – nilai religius, moral, budi pekerti dan edukatif yang secara formal memiliki implikasi dialektis dengan struktur formal karya sastra. Berbagai teks kesusastraan mengandung nilai nilai yang dapat dijadikan bahan baku pendidikan dan pembentukan karakter. Teks-teks kesusastraan diyakini mengandung suatu ajaran karena tidak mungkin seorang pengarang menulis tanpa adanya pesan moral didalamnya. Akibatnya, berbagai aspek kehidupan tercakup dalam karya sastra, seperti cara berpikir, berperilaku, bertindak, cara memandang, dan memperlakukan sesuatu, dan lain-lain. Sastra dianggap sebagai fakta sosial yang mengandung pesan – pesan yang dapat memaksa pembaca untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Dengan demikian nilai pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam semua aspek kehidupan, termasuk kehidupan sehari-hari, nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan melalui sebuah karya sastra yaitu novel.

Ada dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari, yaitu: (1) bentuk nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dan (2) cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Rancangan deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai bentuk nilai pendidikan karakter dan cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari. Dalam mengumpulkan data tentunya peneliti menggunakan teknik simak catat. Sumber data penelitian ini mencari kata, frasa, kalimat, wacana, dan dialog dari novel *Rapijali* kemudian peneliti mengamati setiap kata, frasa, kalimat, wacana, dan dialog di dalam novel *Rapijali*.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga puluh enam data yang dihasilkan. Diantaranya ada tiga puluh data merupakan bentuk nilai pendidikan karakter yang dijabarkan pada sebelas nilai pendidikan karakter meliputi : (a) jujur, (b) disiplin,

(c) kerja keras, (d) kreatif, (e) mandiri, (f) rasa ingin tahu, (g) menghargai prestasi, (h) bersahabat/komunikatif, (i) cinta damai, (j) peduli sosial, dan (k) tanggung jawab. Kemudian, enam data sisanya merupakan cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter yang berupa dialog tokoh memiliki bentuk ungkapan dan tindakan tokoh kepada lawan bicara yang mengandung nilai pendidikan karakter, (b) narasi yang disampaikan oleh tokoh memiliki bentuk penyampaian berupa peristiwa yang dialami oleh tokoh, (c) deskripsi yang disampaikan pengarang memiliki bentuk peristiwa dan konflik yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dihatirkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai Pendidikan karakter Dalam Novel Rapijali Karya Dewi Lestari* yang dibuat guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Malang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun dapat memberi hasil akhir yang lebih baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan serta motivasi terbaik dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi serta penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan juga motivasi demi kesuksesan penulis.
4. Ayah dan ibu saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu mendoakan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Mas Iqbal selalu memberi masukan, memotivasi serta memberikan arahan, doa dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Teman-teman terbaik saya Adimatul Maghfiroh, Nazilah furkhoniyah, Abida Kanata Risqi dan Anisa Putri yang membantu, memberikan semangat, motivasi, dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman PBSI D angkatan 2017 Universitas Islam Malang yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sampaikan satu per satu atas doa dan dukungannya.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari hambatan dan rintangan. Namun dengan segenap kerja keras, motivasi dan diiringi dengan doa serta bantuan berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menuju pendidikan karakter. Penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis terima dengan senang hati.

Malang, 29 Juni 2021

Penulis,

Athiaturrizqiyah

NPM. 21701071121

## DAFTAR ISI

|  |                              |
|--|------------------------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                               | Error! Bookmark not defined. |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                | iii                          |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                             | iv                           |
| <b>PERNYATAAN</b> .....  | vi                           |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | vii                          |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | ix                           |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xi                           |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | xiii                         |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | xiv                          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                 | 15                           |
| 1.1 Konteks Penelitian.....                                    | 15                           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                     | 20                           |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....                                   | 21                           |
| 1.5 Penegasan Istilah .....                                    | 23                           |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....                         | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Prosa .....  | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Nilai Pendidikan Karakter .....                            | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Cara Pegarang Menggambarkan Nilai Pendidikan Karakter..... | Error! Bookmark not defined. |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                         | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                      | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Sumber Data.....   | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Prosedur Pengumpulan Data .....                            | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Pengecekan Keabsahan Data.....                             | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Analisis Data .....  | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Tahapan Penelitian .....                                   | Error! Bookmark not defined. |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ....             | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                     | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....                           | Error! Bookmark not defined. |





**BAB V** .....Error! Bookmark not defined.  
5.1 Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**  
5.2 Saran .....**Error! Bookmark not defined.**  
**DAFTAR RUJUKAN** .....Error! Bookmark not defined.





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.9 Tabel Instrumen Penelitian ..... 76





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Korpus Data..... 80



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan pendahuluan yang memberi wawasan umum arah penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menguraikan (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) Penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif dan sebuah karya seni. Sastra merupakan cerminan dari realitas kehidupan masyarakat. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Pradopo (dalam Hakim, 2019 : 01) bahwa karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap fenomena sosial yang ada disekitarnya.

Di samping itu karya sastra dapat dikatakan sebagai terjemahan perilaku manusia dalam kehidupannya. Sastra Pun menyajikan gambaran kehidupan yang berasal dari kenyataan sosial, menangkap pengalaman hidup manusia untuk digunakan sebagai bahan dalam suatu karya kemudian dipadukan dengan imajinasi pengarang. Proses pemilihan ide serta berfikir harus dilakukan secara kreatif dan dituangkan secara kreatif pula dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Sastra juga dianggap sebagai fenomena sosial budaya dan sebagai produk masyarakat. Nurholis (2019 : 13) berpendapat bahwa pengarang sebagai pencipta karya sastra adalah anggota masyarakat sebab itu dalam menciptakan karya sastra, pengarang tidak lepas dari masyarakat tempat dia hidup sehingga hal-hal yang digambarkan dalam karya sastra pun sering merupakan

representasi dari kehidupan yang terjadi dalam masyarakat. Sebab itu setiap karya sastra yang dihasilkan oleh pengarangnya tidak bisa lepas dari kondisi sosial masyarakat.

Masyarakat dipahami sebagai totalitas kehidupan sehari-hari, totalitas sebagai sumber makna, sumber eksplorasi nilai – nilai religius, moral, budi pekerti dan edukatif yang secara formal memiliki implikasi dialektis dengan struktur formal karya sastra. oleh sebab itu, karya sastra muncul dari keinginan pengarang untuk mengungkapkan gagasan tentang masalah yang ia lihat, alami, dan amati melalui imajinasinya, sehingga karya sastra berusaha menyampaikan nilai-nilai yang merupakan cerminan dari kehidupan nyata sebagai hasil dari merenungkan realitas kehidupan yang dilihat.

Berbagai teks kesusastraan mengandung nilai - nilai yang dapat dijadikan bahan baku pendidikan dan pembentukan karakter. Teks-teks kesusastraan diyakini mengandung suatu ajaran karena tidak mungkin seorang pengarang menulis tanpa adanya pesan moral didalamnya. Akibatnya, berbagai aspek kehidupan tercakup dalam karya sastra, seperti cara berpikir, berperilaku, bertindak, cara memandang, dan memperlakukan sesuatu, dan lain-lain. Sastra dianggap sebagai fakta sosial yang mengandung pesan – pesan yang dapat memaksa pembaca untuk bertindak atau berbuat sesuatu.

Salah satu karya sastra adalah novel. Nurgiyantoro (2010 : 11) menjelaskan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Novel tidak hanya berisi rekaan belaka namun menampilkan gambaran kehidupan sedangkan kehidupan merupakan suatu fakta sosial yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat.

Berbagai permasalahan dan pengalaman hidup, baik yang bersifat individual maupun yang bersifat sosial dapat diangkat menjadi sebuah karya sastra. Penulis secara tidak langsung mengajak pembaca menjelajahi dunia baru. akibatnya, karya sastra sangat efektif untuk digunakan sebagai media mempertajam perasaan sebab sastra memberikan gambaran kehidupan dengan berbagai konflik dan pilihan sehingga dapat dengan bijak memilih jalan baik atau buruk dan akibat yang ditimbulkan dari pilihan tersebut.

Wellek dan Austin (2014 : 30) menjelaskan bahwa karya sastra berbentuk novel mengandung nilai pendidikan karakter sangatlah penting karena seorang pengarang dapat mengajarkan lebih banyak tentang sifat-sifat manusia melalui novel yang ditulisnya. Kemudian, Hamalik dalam Safitri (2019 : 1) menjelaskan mengenai pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Sedangkan, karakter menurut pusat bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen watak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*).

Mengingat pentingnya pendidikan karakter untuk membangun generasi muda yang kuat, perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Pembentukan karakter suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Karakter bukanlah sesuatu yang didapatkan secara genetik atau diwariskan. Muslich (dalam Hakim, 2019 : 4) mengatakan bahwa seseorang dikatakan berkarakter apabila ia mampu menerapkan nilai-nilai kebaikan dan moral dalam kehidupannya. Dengan demikian nilai pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam semua aspek kehidupan, termasuk kehidupan sehari-hari, nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan melalui sebuah karya sastra yaitu novel.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sebuah karya sastra berupa novel untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Novel tersebut diciptakan oleh seorang pengarang ternama, yaitu Dewi Lestari yang berjudul *Rapijali* diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka pada Februari 2021. Menurut peneliti novel ini dapat menjadi perantara strategis untuk mencapai tujuan dalam penanaman nilai pendidikan karakter pada anak dan remaja. karena novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan karakter. Novel ini berkisah tentang pertemanan, keluarga dengan dibumbui unsur politik. Tokoh Ping sebagai tokoh utama merupakan remaja berusia 17 tahun telah merasa nyaman hidup di Batu karas bersama kakek dan sahabat terbaiknya. Namun Ping diam - diam memendam kegelisahan mengenai impiannya. Jika Ping tetap tinggal di Batu karas ia merasa tidak menemukan wadah untuk mengembangkan potensinya dalam bermusik. Namun, Ping juga terlalu takut untuk keluar dari batu karas. Kedamaian Ping berubah drastis ketika sang kakek, Yuda Alexander meninggal secara tiba-tiba saat band kecil mereka sedang manggung. Ping merasa terkianati, apalagi keluarga Oding sudah mengetahui bahwa kakek Ping mengidap penyakit kanker.

Di tengah ketidakpastian hidupnya, Ping harus menelan kenyataan kalau dirinya harus pindah ke Jakarta untuk menjadi anak asuh Guntur yang merupakan calon gubernur. Tanpa diketahui Ping, Guntur adalah ayah kandungnya, Guntur sempat menjalin tali asmara bersama Kinari, ibu kandung Ping. Guntur sengaja membawa Ping ke Jakarta selain karena permintaan kakeknya, Ping akan dianggap anak asuhnya agar kehadiran Ping tidak terusik dan diekspos oleh pihak lain yang akan memunculkan berita-berita negatif. Seketika Ping harus menghadapi dunia baru, sekolah baru, kawan-kawan baru dan tantangan baru. Dunia Ping seolah terbalik 180 derajat, ia seolah tinggal di penjara kemewahan, tetapi di Jakarta dan di sekolah elit inilah Ping



menemukan harapan baru dengan bakat istimewa yang dimilikinya. Ia dan beberapa teman barunya membentuk grup band yang bernama *Rapijali*.

Membaca novel *Rapijali* akan dihadapkan pada persoalan remaja yang berusaha menyusun kepingan masa depan dengan mengangkat musik sebagai tema sentral, serta pencarian jati diri dan ikatan pertemanan yang menarik. Selain itu, novel ini merupakan manuskrip tertua yang pernah ditulis sepanjang karier Dewi Lestari. Dewi Lestari merupakan penulis kenamaan Indonesia yang sukses yang meraih banyak penghargaan seperti 5 besar Khatulistiwa Literary Award 2001, Penghargaan Sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2006 sebagai karya sastra terbaik (*filosofi kopi*), IKAPI Awards 2018 kategori *Book Of The Year 2018* (Aroma karsa) dan lain sebagainya.

Peneliti tertarik untuk meneliti novel *Rapijali* karya Dewi Lestari karena memiliki latar kehidupan remaja SMA yang mencari jati dirinya, mengeksplor bakatnya walau sebenarnya ada keraguan atau rasa takut, berani untuk mengambil keputusan, berorganisasi, dan menjalin persaudaraan dengan orang lain menunjukkan betapa pentingnya tekun belajar, belas kasih dan ketulusan hati.

Sehubungan dengan penelitian nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu : (1) nilai pendidikan karakter dalam novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye dan relevansinya sebagai pembelajaran sastra di kelas XI SMA oleh Asih (2013) yang mengkaji unsur intrinsik dalam novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere Liye, nilai pendidikan karakter dalam novel *Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah*, dan kesesuaian nilai pendidikan karakter novel *Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah* karya Tere liye dan relevansinya sebagai pembelajaran sastra di kelas XI SMA. (2) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *jembatan*

*pencil* karya Hasto Broto oleh Nurohmah (2019) yang mengkaji tentang nilai karakter dalam hubungannya dengan Allah SWT, nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, dan nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama dari judul karya sastra yang digunakan sebagai objek penelitian. Persamaan pada kajian perbandingan struktural antara kedua penelitian tersebut dengan skripsi ini akan dijadikan sebagai referensi peneliti dalam melakukan analisis.

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diambil dari identifikasi masalah yang telah didapatkan berdasarkan konteks penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.
2. Cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah dalam menganalisis novel *Rapijali* karya Dewi Lestari sehingga permasalahan yang akan dibahas dapat terfokus dan efektif sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memaparkan bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.
- 2) Memaparkan cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang bisa diambil bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang bisa diambil adalah sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra khususnya novel. Misalnya, novel *Rapijali* ini digunakan sebagai salah satu media untuk pembelajaran sastra di SMA. Sebab, di dalamnya berisi tentang kehidupan siswa seperti mengejar cita-cita, beradaptasi di lingkungan yang baru, menjalin pertemanan dan lain – lain.
- 2) Penelitian ini secara teoritis diharapkan menyingkap sebuah realita yang terdapat dalam karya sastra khususnya novel *Rapijali* karya Dewi Lestari yang merupakan bagian integral dari konteks nilai pendidikan karakter yang membangun karya sastra.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memahami isi cerita novel *Rapijali* yang berkisah tentang kehidupan Ping dan teman – temannya yang berjuang meraih keinginan dan cita-citanya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada pembaca mengenai bentuk nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rapijali* yang dapat dijadikan sebagai inspirasi dan acuan dalam berkarakter.
- 2) Bagi pendidik sastra  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi pembelajaran mengenai pentingnya nilai pendidikan karakter, sebagai referensi menentukan media

pembelajaran atau bahan ajar dan memberikan pandangan kepada siswa mengenai pentingnya penilaian kepada suatu hal dengan berbagai sudut pandang yang berbeda.

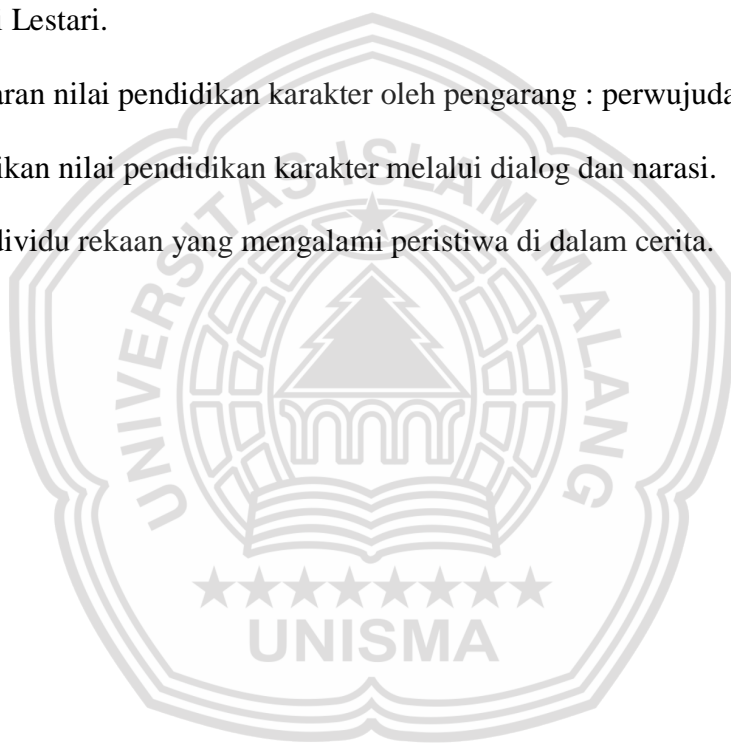
3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau tambahan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sastra.



### 1.5 Penegasan Istilah

- 1) Nilai : hal penting yang berguna bagi kemanusiaan.
- 2) Pendidikan karakter : penanaman nilai-nilai karakter terhadap individu agar individu tersebut dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab moral integral atas kebersamaan hidup bersama.
- 3) Bentuk nilai pendidikan karakter : pola sikap dan tingkah laku tokoh dalam narasi, dialog, kalimat yang mencerminkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari.
- 4) Penggambaran nilai pendidikan karakter oleh pengarang : perwujudan pengarang untuk menyampaikan nilai pendidikan karakter melalui dialog dan narasi.
- 5) Tokoh : individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita.



## BAB V PENUTUP

Pada bagian ini dibahas dua sub topik pembahasan. Kedua subtopik tersebut yaitu simpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan. Adapun pembahasan dalam kedua kajian tersebut adalah sebagai berikut.

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari ditemukan 11 nilai pendidikan karakter beserta bentuknya. (a) nilai pendidikan karakter jujur : perbuatan dan perkataan, (b) nilai pendidikan karakter disiplin : menghargai waktu, (c) nilai pendidikan karakter kerja keras : berlatih dengan sungguh-sungguh, teliti, dan tekun, (d) nilai pendidikan karakter kreatif : ide, dan tindakan menghasilkan sesuatu yang baru, (e) nilai pendidikan karakter mandiri : mampu mengatur diri sendiri, (f) nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu : bertanya terhadap permasalahan yang terjadi, dan penasaran, (g) menghargai prestasi : adil dalam menilai prestasi dan kagum terhadap karya/ciptaan, (h) nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif : senang berbicara, bergaul, dan berbalas budi, (i) nilai pendidikan karakter peduli sosial : memberi bantuan, bersimpati, khawatir, dan memberi nasehat, (j) nilai pendidikan karakter cinta damai : mengalah, (k) nilai pendidikan karakter tanggungjawab : berani menanggung resiko, berusaha melakukan yang terbaik. Nilai pendidikan karakter beserta bentuknya yang paling dominan ditemukan adalah

adalah bentuk dari nilai pendidikan karakter kerja keras, bersahabat/komunikatif, dan peduli sosial, yakni masing-masing sebanyak 5 data bentuk nilai pendidikan karakter.

- 2) Cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dilihat dari dialog antar tokoh, narasi yang disampaikan oleh tokoh, dan deskripsi yang disampaikan pengarang. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya ditemukan data-data yaitu (a) dialog antar tokoh memiliki bentuk ungkapan dan tindakan tokoh kepada lawan bicara yang mengandung nilai pendidikan karakter, (b) narasi yang disampaikan oleh tokoh memiliki bentuk penyampaian berupa peristiwa yang dialami oleh tokoh, (c) deskripsi yang disampaikan pengarang memiliki bentuk peristiwa dan konflik yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka akan dipaparkan saran terkait dengan penelitian ini. Adapun paparannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini hanya dibatasi oleh bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari dari 11 nilai pendidikan karakter yang dianalisis berupa nilai pendidikan karakter jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, cinta damai, dan tanggungjawab. Serta pembahasan mengenai cara pengarang menggambarkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari. Sebab itu disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dalam meneliti novel *Rapijali* karya Dewi Lestari, terutama berkaitan dengan nilai pendidikan karakter.



Untuk menganalisis karya sastra alangkah lebih baiknya apabila terlebih dahulu memahami karya sastra seperti karya murni maupun teori sastra. selanjutnya dalam meneliti karya sastra, instrument sangatlah penting keberadaannya dan peneliti harus matang dalam merancang instrument sehingga analisis dalam karya sastra akan lebih runtut dan sistematis.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar dapat menginspirasi dan senantiasa mengajarkan anak didiknya mengenai pentingnya nilai pendidikan karakter.

3) Bagi pembaca

Semoga penelitian ini bisa menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai Pendidikan Karakter melalui alur cerita yang terdapat dalam novel *Rapijali* karya Dewi Lestari. Pembaca juga bisa memahami mengenai permasalahan remaja yang kerap terjadi pada usia yang sepadan dengan para tokoh dalam novel *Rapijail* dan bisa mempelajarinya secara seksama.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga penelitian ini bermanfaat untuk pendidik bahasa indonesia, pembaca dan pegiat sastra pada umumnya serta bermanfaat bagi penulis pada khususnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfath, Khairuddin. (2020) Pendidikan karakter disiplin santri pondok pesantren Al-Fatah Temboro. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 09 : 135 - 138.
- Apriyanto, Satrio, Ellan. 2018. "Karakter Tokoh Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Supernova* : Partikel Karya Dewi Lestari Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di SMA". Skripsi. Fakultas Bahasa Dan Seni, UNNES, Semarang.
- Hakim, Arif. Firmansyah, Riko. Yenil, Afri. (2019) Mengidentifikasi sikap pendidikan karakter menghargai prestasi terhadap siswa kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi. *Briliant : Jurnal Riset dan Konseptual*, 4 (2) : 119 - 205.
- Hidayatullah, Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Kamus besar bahasa Indonesia*. 2016. Edisi kelima. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. 2016. *Menumbuhkan Karakter Bersahabat pada Anak*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Munandar, Utami. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta . Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muttakhidah, RR. Imamul. (2016). Pergeseran Perspektif "Human Mind" John Locke dalam Paradigma Pendidikan Matematika. *AdMathEdu*, 16 (1) : 47.
- Mu'in, Fatchul. 2013. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teori dan Praktik*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

Nasir, Muhammad. 2014. Peranan Pendidikan Islam dalam Pelestarian Nilai – Nilai Agama pada Siswa MI Taipa Tinggi Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, Makassar.

Narawanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Familia Pustaka Keluarga.

Ningsih, Tutuk. (2011). Implementasi pendidikan karakter dalam perspektif di sekolah. *INSANIA*, 16 (2) : 236.

Ningrum, Hidayah, Carolina. Fajriyah, Khusnul. Budiman, arief. (2019) Pembentukan rasa ingin tahu melalui kegiatan literasi melalui kegiatan literasi. *Indonesia Values and Character Education Journal*, 02 (2) : 71.

Nurgiyantoro, Burhanudin. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Nurholis. 2019. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Bandung. Pustaka Setia.

Nurkholis. 2016. “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI Sma”. Skripsi. FKIP, Universitas Muhammadiyah, Purworejo.

Pratama, Ramadan. 2019. “ Analisis Nilai – Nilai Karakter Mandiri dalam Kumpulan Dongeng Pada Situs Web Sahabat Keluarga”. Skripsi. FKIP, Universitas Muhammadiyah, Malang.

Pujiarti, Ratna. (2012). “Jurnal Penelitian Pengaruh Sikap Mandiri Dan Kesejahteraan Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Nohhi Indonesia Grogol Sukoharjo”. Skripsi. FKIP, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

- Safitri, Lara. 2019. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Si Anak Cahaya* Karya Tere Liye”. Skripsi. FKIP. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sifa, layyinatul. 2015. Implementasi Karakter Bersahabat dan Peduli Sosial pada Siswa Smp (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015). Skripsi. FKIP, Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Sulastrri, Saptiana. Alimi Al Ashadi. (2017) Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel 2 Karya Donny Dhiringantoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 6 (2) : 158.
- Sutarjo Adisusilo, JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Wellek & Warren. 2016. *Teori Kesusastraan Rene Wellek & Austin Warren*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, Mulyanto. Riadi, Bambang. Ardi, Wayan. (2017). Nilai Karakter dan Berbahasa Mahasiswa FKIP Universitas Lampung pada Matakuliah MKU Bahasa Indonesia. *AKSARA : jurnal bahasa dan sastra*. 18 (1) : 55.
- Winarsih. 2019. *Pendidikan Karakter Bangsa*. Tangerang. Loka Aksara.

